



HUBUNGAN PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MEMBUAT LAPORAN REKONSILIASI BANK PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK AI WASHLIYAH 3 MEDAN

Mhd. Zulkifli Hasibuan¹
Khairani Sakdiah²
Aqila Zahara³

Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah
Jalan Garu II No.93 Kota Medan
Email : zulkiflihasibuan@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian eksperimen ini dilakukan di SMK Al Washliyah 3 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan dalam membuat laporan rekonsiliasi bank di kelas XI Akuntansi SMK Al Washliyah 3 Medan. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi Al Washliyah 3 Medan yang berjumlah 23 orang dan mengambil sampel total yaitu 23 orang siswa. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah "Hubungan Kemampuan siswa membuat laporan rekonsiliasi bank dengan oleh pemahaman siswa terhadap laporan keuangan pada kelas XI Akuntansi SMK Al Washliyah 3 Medan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar akuntansi siswa berupa tes. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan dalam membuat laporan rekonsiliasi bank adalah teknik produk moment. Kemudian untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji t, untuk $n = 35$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Dari hasil setelah di lakukan uji coba pada soal latihan yang di berikan, seluruh siswa dapat mengerjakan laporan keuangan dengan baik, begitu juga dalam membuat laporan rekonsiliasi bank, dan hanya saja pada saat untuk menghitung hubungan antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan olah data SPSS maka di peroleh hasil tidak ada hubungan antara menyusun laporan keuangan dengan membuat laporan rekonsiliasi bank, yaitu hasilnya sebesar 0,196. Dalam analisis korelasi angka $> 0,05$ dapat di nyatakan dengan adanya hubung dan sebaliknya angka $< 0,05$ dengan maka di nyakan tidak adanya hubungan yang begitu besar. Begitu yang terjadi dalam penelitian ini, bahwa nilai dengan range antara 0 s.d 0,20 maka di nyatakan dengan tidak ada hubungan. Jadi pada penelitian ini dengan hasil 0,196 dinyatakan tidak ada hubungan antara pemahaman menyusun laporan keuangan dengan membuat laporan rekonsiliasi bank. Karena antara pembuatan laporan keuangan dan menyusun rekonsiliasi bank merupakan bagian dari siklus akuntansi yang tidak terpisahkan, hanya saja berbeda pengerjaannya saja.

Kata kunci: Laporan keuangan, laporan rekonsiliasi bank, Akuntansi

Abstract

This experimental research was conducted at SMK Al Washliyah 3 Medan. This study aims to determine whether there is a significant relationship between understanding of financial statements in making bank reconciliation reports in class XI Accounting SMK Al Washliyah 3 Medan. The population in this study were 23 students of class XI Accounting Al Washliyah Medan, totaling 23 students and taking a total sample of 23 students. The basic assumption in this research is "The relationship between the ability of students to make bank reconciliation reports with the students' understanding of financial reports in class XI Accounting SMK Al Washliyah 3 Medan. The research instrument used to measure students' accounting learning



ability in the form of tests. The data analysis technique used to determine whether there is a significant relationship between understanding financial statements in making bank reconciliation reports is the moment product technique. Then to test the research hypothesis the *t* test is used, for $n = 35$ at a significant level of 95% ($\alpha = 0.05$). From the results after testing on the practice questions provided, all students can work on financial reports well, as well as in making bank reconciliation reports, and it's okay to calculate the relationship between the two variables using SPSS data processing. the results obtained there was no relationship between compiling financial reports and making bank reconciliation reports, namely the result was 0.196. In the correlation analysis, the number > 0.05 can be stated by the existence of a connection and vice versa, the number < 0.05 means that there is no relationship that is so big. So what happened in this study, that the value with a range between 0 to 0.20 was declared with no relationship. So in this study with the result of 0.196 it was stated that there was no relationship between understanding of preparing financial statements and making bank reconciliation reports. Because the preparation of financial statements and compiling a bank reconciliation is an inseparable part of the accounting cycle, it's just a different process.

Keywords: financial reports, bank reconciliation reports, accounting.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal neraca dan laporan arus kas. Rekonsiliasi bank merupakan suatu analisa yang dilakukan menyangkut hal-hal yang menimbulkan perbedaan antara catatan bank mengenai simpanannya pada bank lain dengan catatan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Al washliyah 3 medan pada Kelas XI Akuntansi, permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi tentang pemahaman terhadap laporan keuangan dan pemahaman terhadap laporan rekonsiliasi bank. Materi pemahaman laporan keuangan digunakan sebagai alat bantu yang

berhubungan dengan kompetensi siswa dalam membuat laporan rekonsiliasi bank. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam memahami laporan keuangan dan pemahaman terhadap laporan rekonsiliasi bank, seperti yang bersumber dari diri siswa antara lain metode belajar yang kurang tepat, waktu belajar yang terbatas, kurangnya sumber belajar yang diperlukan.

Disamping itu yang bersumber dari guru sebagai pengajar yaitu metode mengajar yang kurang tepat serta masih kurangnya pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari kedua faktor yang bersumber dari guru dan siswa tersebut digunakan menjadi dasar penyebab kesulitan siswa dalam belajar akuntansi yaitu materi tentang pemahaman laporan keuangan dan pemahaman laporan rekonsiliasi bank. Dengan meningkatkan pemahaman terhadap materi-materi tentang akuntansi, khususnya materi tentang laporan keuangan dan pemahaman terhadap



laporan rekonsiliasi bank dengan lebih baik. Maka siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal yang nantinya akan diberikan oleh guru. maka permasalahannya dapat ditetapkan tentang masih adanya kesulitan yang dialami siswa sehingga siswa menjadi pasif kurang berinteraksi dengan siswa lain dan kurangnya bertanya kepada guru, hal ini menyebabkan hasil belajar menurun dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 78.

Maka dari itu untuk mengetahuinya diperlukan penelitian lebih lanjut. Seperti yang kita ketahui saat ini betapa begitu pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari baik bagi Usaha kecil mikro menengah (UMKM) maupun usaha besar, oleh karena itulah makanya diperlukan akuntansi, begitu juga dengan sekolah SMK jurusan akuntansi, agar dapat mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat mengerjakan rekonsiliasi bank pada saat ini, karena dengan adanya rekonsiliasi bank tersebut merupakan alat vital bagi usaha atau pun perusahaan untuk mengetahui saldo kas perusahaan. Karena dengan adanya rekonsiliasi bank akan tentu memudahkan suatu usaha untuk mengetahui perbedaan antara catatan yang di buat bank dengan catatan keuangan perusahaan dalam saldo kas perusahaan.

Oleh karena itulah para siswa harus paham betul dalam

mengejakan rekonsiliasi bank dalam perusahaan karena nantinya akan berguna bagi mereka bila mereka setelah tamat dari sekolah tersebut dan bekerja di perusahaan atau mempunyai usaha sendiri.

Tinjauan Pustaka

Pemahaman Akuntansi dan laporan Keuangan

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Menurut Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012: 44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom (Anas Sudjono, 2009: 50) mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberi penjelasan atau memberi uraian yang



lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada disekitarnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam prakteknya dikenal beberapa macam urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya seperti:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan ekuitas
3. Neraca
4. Laporan arus kas

Rekonsiliasi Bank

Rudianto (2012: 191) mengatakan bahwa “Rekonsiliasi bank adalah daftar yang berisi penyebab perbedaan selisih saldo kas menurut catatan perusahaan dan menurut catatan bank.”

Kegunaan dari pencatatan laporan rekonsiliasi bank yaitu:

1. Untuk mengecek ketelitian

pencatatan kas perusahaan dengan pencatatan kas di bank.

2. Untuk mengetahui penerimaan atau pengeluaran yang sudah dilakukan oleh bank, tapi belum dicatat oleh perusahaan.
3. Untuk membuktikan bahwa semua transaksi kas dan pencatatannya telah dilakukan dengan benar.

2. METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang bertujuan Variabel terikat (Y) yaitu membuat laporan rekonsiliasi bank. untuk melihat apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan dalam menyusun laporan rekonsiliasi bank. Untuk melihat pengaruh tersebut digunakan desain sebagai berikut: Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari total sampling yaitu dengan cara seluruh siswa kelas XI menjadi sampel dalam penelitian karena jumlah siswa kelas XI sebanyak 23 orang.

Variabel dan Indikator

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel tersebut adalah: Variabel bebas (X) yaitu pemahaman laporan keuangan.



3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji Hipotesis ini di gunakan untuk membuktikan adanya dugaan sementara yang menyatakan pada di awal penelitian, yang menyatakan adanya hubungan ataupun tidak. Pada penelitian ini berikut ini uji hipotesis yang di lakukan sebagai berikut dalam table.

		lap.keu	Rekon bank
lap.keu	Pearson Correl	1	.196
	Sig. (2-tailed)		.371
	N	23	23
Rekon Bank	Pearson Correl	.196	1
	Sig. (2-tailed)	.371	
	N	23	23

Kesimpulannya adalah “Ada hubungan, pengetahuan materi pembelajaran penyusunan laporan keuangan terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKS Al washliyah 3 Medan” Ho dapat diterima, dengan sendirinya Ha ditolak.

Dari hasil setelah di lakuakn uji coba pada soal latihan yang di berikan, seluruh siswa dapat mengerjakan laporan keuangan dengan baik, begitu juga dalam membuat laporan

rekonsiliasi bank, dan haya saja pada saat untuk mengitung hubungan antara kedua variable tersebut dengan menggunakan olah data SPSS maka di peroleh hasil tidak ada hubungan antara menyusun laporan keuangan dengan membuat laporan rekonsiliasai bank, yaitu hasilnya sebesar 0,196. Dalam analisis korelasi angka $> 0,05$ dapat di nyatakan dengan adanya hubung dan sebaliknya angka $< 0,05$ dengan maka di nyakan tidak adanya hubungan yang begitu besar. Begitu yang terjadi dalam penelitian ini, bahwa nilai dengan range antara 0 0,20 maka di nyatakan dengan tidak ada hubungan. Jadi pada penelitian ini dengan hasil 0,196 dinyatakan tidak ada hubungan antara pemahaman menyusun laporan keuangan dengan membuat laporan rekonsiliasi bank. Karena antara pembuatan laporan keuangan dan menyusun rekonsiliasi bank merupakan bagian dari siklus akuntansi yang tidak terpisahkan, hanya saja berbeda pengerjaannya saja.

Pembahasan

Dari data coofisien korelasi data diatas dapat di simpulkan bahwa, terdapat tidak adanya hubungan antara Kemampuan siswa memahami laporan keuangan yang positif dan signifikan terhadap kemampuan membuat laporan rekonsiliasi bank. Dari hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai keseluruhan pada soal tes pemahaman laporan keuangan sebagai variable (X) terhadap variable menyusun Rekonsiliasi Bank (Y) adalah sebesar 0,196 dengan tingkat signifikansi α



0,05 dan dapat dikategorikan rendah atau tidak adanya hubungan.

Kemudian untuk mengetahui kontribusi hubungan antara pemahaman laporan keuangan dengan kemampuan siswa menyusun laporan rekonsiliasi bank digunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai yaitu 0,196 atau sebesar $> 2\%$. Sedangkan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan dengan membandingkan korelasi hasil dengan korelasi dalam tabel korelasi. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa hipotesis dapat diterima apabila nilai korelasi dari hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan nilai korelasi dalam tabel korelasi. Maka rumus hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diartikan ditolak. Demikian disimpulkan “Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan dalam membuat laporan rekonsiliasi bank pada siswa kelas XI Akuntansi di SMKS Al Washliyah 3 Medan.

Hal ini yang dapat di kategorikan ada hubungan di karenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari kedua variabel tersebut dalam pemahaman menyusun laporan keuangan terhadap menyusun laporan rekonsiliasi bank, hal ini di karenakan, dalam menyusun laporan rekonsiliasi bank merupakan bagian kecil dalam membuat laporan keuangan, karena sesungguhnya siklus akuntansi dalam kegiatan menyusun laporan keuangan di dalam pembelajaran akuntansi tidak dapat terpisahkan antara menyusun

laporan keuangan dan membuat laporan rekonsiliasi bank, karena sesungguhnya item dalam membuat laporan keuangan ada di dalam membuat rekonsiliasi bank, serta di dalam laporan keuangan sebenarnya ada beberapa item yang harus di lakukan sesuai dengan PSAK terbaru sesuai dengan standar IFRS (*International Financial Reporting Standar*) yaitu :

1. Laporan perubahan ekuitas
2. Laporan Laba rugi Komprehensif
3. Laporan Neraca konsolidasi
4. Laporan Arus kas
5. Catatan atas laporan Keuangan (CALK)

Sedangkan Laporan Rekonsiliasi bank merupakan bagian atau sebahagian dari pekerjaan menyusun laporan arus kas, dan juga Laporan rekonsiliasi bank juga merupakan bahagian dari penyusunan laporan keuangan, karena laporan rekonsiliasi bank merupakan bagian dari siklus akuntansi yang tak dapat di pisahkan dari laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Laporan keuangan dan rekonsiliasi bank merupakan bagian dari siklus akuntansi yang memang wajib di kerjakan untuk mengetahui laporan keuangan yang sebenarnya, apakah perusahaan mengalami laba atau rugi, serta untuk melihat maju atau mundurnya sebuah usaha di lihat dari penyusunan dan laporan keuangan. Karena laporan keuangan merupakan alat satu satunya di dalam perusahaan untuk melihat sebuah usaha atau



perusahaan maju atau mundur dengan adanya di buat laporan keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Bandung: Graha Ilmu.
- Hery. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sasongko, catur, dkk. 2015. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudaryono. 2012. *Dasar- dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Prima Ufuk Semesta. Tim Penulisan Skripsi, 2016, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Medan: UMN Al-Washliyah.
- Warren, Reeve, Fess. 2008 *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empa